



PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN AGRIKULTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022

Wahyu Febri Ramadhan Sudirman¹, Yonas Ferdinand Riwu², Hafid Sumarwadi³,
Muhammad Kusnady Tabsir⁴, Andi Baharuddin⁵, Suharto⁶, Nurliana⁷, Arif Mudi Priyatno⁸

Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai¹,
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Cendana², Jurusan Ekonomi
Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Patompo³, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi,
Universitas Patompo^{4,6}, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Patompo⁵, Jurusan Akuntansi,
Fakultas Ekonomi, Universitas Teknologi Sulawesi⁷, Jurusan Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai⁸

*Corresponding Author: wahyu.febri.id@universitaspahlawan.ac.id¹, yonas.riwu@staf.undana.ac.id²,
hafid.sumarwadi@gmail.com³, kusnady.stiepi@gmail.com⁴, andibaharuddin746@gmail.com⁵,
suharto.stiepi@gmail.com⁶, nurlianaabna@gmail.com⁷, arifmudi@universitaspahlawan.ac.id⁸

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Price to Book Value (PBV). Corporate Social Responsibility merupakan investasi bagi perusahaan untuk kepentingan perusahaan pertumbuhan dan keberlanjutan. Kegiatan CSR dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan kepercayaan masyarakat dalam menggunakan produk perusahaan sehingga Return On Assets, Return Pada Ekuitas, dan Price to Book Value akan meningkat. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif riset dan sampel penelitian ini adalah perusahaan sektor Agrikultur yang terdaftar di BEI periode 2018 - 2022, metode pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR mempunyai tidak berpengaruh terhadap ROA, ROE, dan PBV. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan CSR yang telah dilaksanakan oleh perusahaan belum dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan khususnya ROA, ROE, PBV.

Kata Kunci: Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Return On Assets, Return On Equity, Price to Book Value.

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the effect of Corporate Social Responsibility on Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), and Price to Book Value (PBV). Corporate Social Responsibility is an investment for companies for the benefit of company growth and sustainability. CSR activities can improve the company's reputation and public trust in using the company's products so that Return on Assets, Return on Equity, and Price to Book Value will increase. This type of research is quantitative research and the sample for this research is agricultural sector companies listed on the IDX for the 2018 - 2022 period, the sampling method is purposive sampling. The results of this study show that CSR has no effect on ROA, ROE, and PBV. This shows that the CSR activities that have been implemented by the company have not been able to improve the company's financial performance, especially ROA, ROE, PBV.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Return On Assets, Return On Equity, Price to Book Value.

PENDAHULUAN

Evolusi ekonomi global dan kemajuan peradaban manusia masa kini dalam berbagai bidang termasuk dalam bidang ekonomi telah memasuki wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan teknologi terbaru yang berbasis digital atau dikenal dengan Era Industri 4.0 yang berbasis *Cyber Physical system* (Trianto & Anton, 2018).. Bahkan saat ini di Jepang sudah dikenal dengan Era Industri 5.0 yang berbasis pada *Super Smart Societ* yang intinya mengarah pada



keseimbangan manusia dan otomasi dalam mewujudkan kehidupan yang lebih baik. Adanya revolusi industri tersebut telah membuat disrupsi kehidupan dalam bentuk kemanfaatan, tantangan, bahkan resiko ancaman kepada individu, masyarakat, kelembagaan dan juga kepada negara dalam berbagai bidang ekonomi. Apabila tidak dilakukan antisipasi dan kebijakan yang tepat (Hidayah, Nurul, Wijaya, Suparna, 2022).

Perusahaan tidak hanya dimaksudkan untuk mengoptimalkan kuantitas keuntungan yang dihasilkan. Dalam menjalankan aktivitas suatu usaha mestinya menawarkan sebuah tanggung jawab sosial dan peningkatan kesejahteraan maka dari itu Korporasi tidak hanya bertanggung jawab kepada pemilikinya saja, namun juga bertanggung jawab kepada pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan tersebut baik masyarakat maupun lingkungan sekitar dimana perusahaan berwenang. *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah suatu keselarasan dari setiap usaha dalam menjalankan tanggung jawab sosial kepada *Stakeholder* dan partisipan yang berkepentingan, termasuk masyarakat (Rosdwianti, Mega, 2016). Dengan sabda lain, CSR yaitu refleksi dari tanggung jawab perseroan pada tenaga kerja serta sumberdaya yang dipakai dalam melaksanakan usaha dagang. Tidak hanya menjalankan usaha dan mendapatkan keuntungan perusahaan mau tidak mau bertanggung jawab atas kaidah ekonomi didaerah perusahaan berada (Hartono, 2015).

Kasmir (2019) Analisis kinerja keuangan perusahaan memiliki 4 tujuan dilakukannya analisis kinerja keuangan, yaitu untuk menganalisa profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan stabilitas usaha. Kinerja keuangan dapat dianalisis dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan analisis rasio. Analisis rasio adalah kaidah observasi untuk menentukan hubungan antara neraca tertentu dan laporan laba rugi secara individual atau perpaduan kedua rasio. Terdapat beberapa rasio keuangan, namun pengamatan ini hanya berfokus pada profitabilitas dan rasio pasar. Sebagai indikator pengukuran kinerja sebagai rasio profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) serta rasio pasar adalah *Price a Book Value* (PBV). *Return On Asset* (ROA) yakni rasio profitabilitas yang menyatakan besarnya pemberian aset dalam menciptakan profit bersih. *Return On Equity* (ROE) adalah rasio profitabilitas yang menggambarkan potensi perusahaan dalam memberi komisi bagi pemilik modal dengan menunjukkan laba bersih yang tersedia untuk modal pemegang saham yang telah digunakan. Sedangkan, *Price a Book Value* (PBV) adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan harga saham terhadap nilai buku perusahaan. PBV digunakan untuk menilai apakah harga sebuah saham termasuk murah atau mahal (Merdikanto, 2018).

Secara umum *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah seperangkat program dan kesibukan yang dilakukan oleh setiap perusahaan dalam mempertimbangkan dan memulihkan akibat perseroan kepada publik serta area dekat. Konsep CSR telah terbukti membawa dampak positif bagi perusahaan diantaranya berupa, peningkatan akses permodalan, peningkatan penjualan, produktivitas dan kualitas dalam meningkatkan brand image (Alamsyah, Malanua, 2021). Bisa ditafsirkan bahwa CSR adalah sebuah konsep manajemen usaha yang menyatukan isu lingkungan dan sosial dalam aktivitas perusahaan. Pengungkapan program CSR pada setiap perusahaan biasanya dicantumkan dalam *Annual Report* dan *Sustainability Report*.

Perusahaan yang terdaftar di BEI diwajibkan untuk mengedarkan laporan keuangan dan laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang harus dilaporkan dalam laporan tahunan perusahaan dan diungkapkan pada pemangku kepentingan yang merupakan media utama dalam mengevaluasi kemungkinan dan resiko perusahaan dimasa yang akan datang. Penelitian ini menggunakan tiga kriteria pengungkapan CSR berdasarkan standar *Global Reporting Initiative* (GRI), suatu badan internasional otonom yang melebarkan tolak ukur laporan pembangunan berkelanjutan (*Sustainability report*). Tiga kriteria pengungkapan tersebut antara lain : aspek sosial, lingkungan dan ekonomi. Termasuk perubahan iklim dan keanekaragaman hayati, ketahanan pangan, praktik pertanian dan perikanan, serta keterlibatan masyarakat (Mattunruang, 2023).

Penelitian ini dilakukan untuk menelisik data di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berfokus pada perusahaan Agrikultur. Asal mula mengapa memilih sektor agrikultur dikarenakan Agrikultur merupakan cabang biologi yang memanfaatkan sumber daya hayati dengan sebaik-baiknya. Kegiatan yang melibatkan sumber daya hayati tersebut antara lain budidaya tanaman atau



pertanian, pembudidayaan termasuk penggunaan mikroorganisme dan bioenzim untuk mengolah produk lanjutan (Sumilir, Saputra, Katami Aji; Supriadi, Nur, 2023). Oleh karena itu bagi sebagian besar masyarakat Indonesia, sektor ini merupakan salah satu sumber terpenting yang dikelola dengan baik. Pertanian atau farming adalah salah satu kuncinya perekonomian Indonesia, karena Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia. Indonesia adalah negara yang iklimnya tropis dan curah hujannya banyak, sehingga berbagai tanaman dapat tumbuh dengan subur, sehingga Indonesia disebut sebagai negara agraris karena potensi alam dan sumber daya alamnya yang melimpah ruah baik dalam bidang pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan dan peternakan. Disamping itu, usaha dalam sektor agrikultur akan selalu berjalan selama manusia masih memerlukan makanan untuk mempertahankan hidup dan manusia masih memerlukan hasil pertanian sebagai bahan baku dan industrinya (Anisah, 2022).

STUDI LITERATUR

Stakeholder Theory

Aktivitas CSR tidak hanya mengacu pada pemilik (pemegang saham) saja, melainkan juga para stakeholders-nya yang memberikan dampak langsung dari eksistensi perusahaan (Ervina, Rizky, 2020). Kuatnya dukungan stakeholder terhadap kegiatan perusahaan dapat meningkatkan CSR yang diungkapkan perusahaan-perusahaan yang tidak memperhatikan stakeholder-nya akan sulit dalam memperoleh dukungan sumber daya untuk meraih tujuan laba yang optimal walaupun kinerja perusahaan sudah baik (Fahmi, Irham, 2012).

Legitimacy Theory

Perusahaan dapat mencapai tujuannya dengan baik jika perusahaan tersebut mendapatkan pengakuan (legitimasi) dari masyarakat sekitar tempat perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya. Perusahaan tidak hanya mengutamakan kepentingan perusahaan saja tetapi juga harus dapat memberikan manfaat bagi masyarakat yang tinggal disekitar lokasi operasional perusahaan (Dharma, Budi; Sofia, Murni; Zulfita, Elsa, 2022).

Corporate Social Responsibility (CSR)

CSR merupakan wujud dari tanggung jawab perusahaan untuk memperbaiki lingkungan yang rusak dan gap sosial yang terjadi karena adanya kegiatan operasional perusahaan tersebut. Corporate Social Responsibility menjadi suatu bentuk penanaman modal yang dilakukan oleh perusahaan demi tumbuh kembang perusahaan dan kelangsungan hidup perusahaan (Gantino, Rilla, 2016). Menurut Sari & Azizah (2019), CSR harus bersinergi dengan pengembangan konsep triple bottom line melalui social justice, environmental quality dan economic prosperity. Elkington berpendapat bahwa entitas yang menginginkan usahanya tetap bertahan, harus mempedulikan elemen "3P". Selain dapat menciptakan profit, entitas juga harus mempedulikan dan ikut serta dalam mensejahterakan masyarakat (people) serta aktif dalam mempertahankan kelestarian lingkungan (planet) (Gantino, Rilla, 2016).

METODE

Populasi pula bukan hanya kapasitas yang tampak pada entitas/ pokok yang diselidiki, namun melingkupi segenap keistimewaan / watak yang dipunyai oleh bahan ataupun entitas itu. Populasi dari riset ini adalah industri agrikultur yang tercantum pada Bursa Efek Indonesia sepanjang rentang waktu 2018-2022 yang berjumlah 40 perusahaan. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif Menggunakan Data Sekunder. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* (Sugiyono, 2017)..

- a. Perusahaan bagian agrikultur yang tertera di Bursa Efek Indonesia sepanjang kurun waktu 2018 – 2022;
- b. Menerbitkan informasi finansial sepanjang kurun waktu 2018 – 2022;
- c. Melaksanakan pelaporan CSR dalam Annual Report rentang waktu 2018 – 2022 dengan cara beruntun

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier simpel. sementara itu pengecekan audit presumsi dituntaskan dengan riset t statistik, dan koefisien resolusi. peraturan metode analisa data dituntaskan dengan memakai *Statistical Package For Social Science* (SPSS).

HASIL PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Ghazali (2017:127) mengatakan tampak 2 metode dalam memproyeksikan apakah residual ada penyaluran wajar ataupun tidak adalah dengan analisa tabulasi serta analisa statistic. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogrov Smirnov satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai nilai signifikannya. Jika signifikan $> 0,05$ maka variabel distribusi normal dan sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov* ROA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		CSR	ROA
N		80	80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.7911	6.2587
	Std. Deviation	.17282	11.03529
Most Extreme Differences	Absolute	.179	.275
	Positive	.137	.275
	Negative	-.179	-.213
Test Statistic		.179	.275
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data output SPSS 2023

Hasil test Kolmogorov-Smirnov pada Tabel 13, 14 dan 15 merupakan tiga hasil Asymp. (2-tailed) ROA, ROE dan PBV menunjukkan data tidak berdistribusi normal. Terlihat nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ alikah sebaran data diklaim tidak melengkapi anggapan normalitas.

Hasil uji normalitas pada Gambar 3, 4 dan 5 dilakukan pada faktor CSR serta ROA, CSR serta ROE, CSR serta PBV pada industri percontoh, hasil pemeriksaan memperlihatkan data tidak berdistribusi normal. Kita mampu mengamati jika data terdistribusi di dekat diagonal namun tidak searah diagonal. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk memeriksa apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji multikolenieritas data dilakukan dengan mengukur tingkat keeratan hubungan antar variabel independen melalui besaran koefisien korelasi. Cara pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari nilai toleransi atau nilai inflasi (VIF). Batas nilai toleransi $> 0,1$ atau VIF kurang dari 10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 2 Uji Multikolinearitas ROA

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-.195	5.805		-.034	.973		
	CSR	8.158	7.171	.128	1.138	.259	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber :

Data Output SPSS 2023

Tabel 3 Uji Multikolinearitas ROE

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1.348	5.388		.250	.803		
	CSR	7.928	6.655	.134	1.191	.237	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data Output SPSS 2023

Tabel 4 Uji Multikolinearitas PBV

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-30383.739	51595.718		-.589	.558		
	CSR	53237.478	63733.701	.094	.835	.406	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Output SPSS 2023

Hasil test multikolinearitas ROA, ROE dan PBV pada Tabel 16, 17, dan 18 menunjukkan tidak terdapat fenomena multikolinearitas pada data. Terlihat jika nilai $1.000 > 0.01$ atau VIF kurang dari 10 maka data dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dimaksudkan untuk memeriksa apakah dalam model regresi terdapat ketimpangan standar deviasi nilai variabel terikat dengan variabel bebas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila hasil uji diatas level signifikan ($r > 0,05$) berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, dan sebaliknya apabila level dibawah signifikan ($r < 0,05$) berarti terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser ROA

		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.536	4.727		-.325	.746
	CSR	9.643	5.839	.184	1.651	.103

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Output SPSS 2023

Tabel 6 Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser ROE

		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.348	5.388		.250	.803
	CSR	7.928	6.655	.134	1.191	.237

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data Output SPSS 2023

Hasil uji Heteroskedastisitas metode Glejser pada ROA, ROE dan PBV pada tabel 19, 20, dan 21 diatas menunjukkan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas . Dapat dilihat bahwa nilai level signifikan untuk ROA, ROE, dan PBV masing-masing adalah 0,103, 0,237, 0,322 > 0,05 maka distribusi data dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Ghozali, Imam, 2018).

Uji Hipotesis

Uji coba t (Parsial)

Uji Statistik Uji t bermaksud buat menyadari seberapa besar akibat variabel independen (X) kepada variabel dependen (Y). kepastian evaluasi tesis jika nilai probabilitas signifikan sinya < 0,05 (5%), sehingga bisa disebut suatu variabel independen (X) berepengaruh signifikan kepada variabel dependen (Y).

Tabel 7 Hasil Uji Signifikansi Parsial (t) ROA

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-.195	5.805		-.034	.973		
	CSR	8.158	7.171	.128	1.138	.259	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Output SPSS 2023



Hasil pengujian langsung pengaruh CSR pada ROA ditunjukkan pada Tabel 22, asumsi riset dities sebagai berikut :

H1 = Diprediksi CSR berpengaruh signifikan pada ROA.

Hasil pengujian regresi Tabel 22 menampilkan nilai signifikansi variabel CSR sebesar 0,259 ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA yaitu sebesar 8,158. Berdasarkan tabel 22 diperoleh model regresi :

$$Y_1 = -0,195 + 8,158CSR$$

Dari persamaan di atas, kita dapat menyimpulkan:

- 1) Nilai konstanta mempunyai nilai sebesar -0,195, artinya jika *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam keadaan konstan atau bernilai nol (0), maka nilai *Return on Assets* (ROA) sebesar -0,195.
- 2) Koefisien regresi *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 8,158 artinya apabila CSR meningkat sebesar 1 atau meningkat sebesar 0,01 (1%), maka *Return On Asset* (ROA) akan meningkat sebesar 8,158. Begitu pula jika variabel CSR mengalami pengurangan sebesar 0,01 hingga ROA bakal mengalami pengurangan sebesar 8,158.

Tabel 8 Hasil Uji Signifikansi Parsial (t) ROE

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.348	5.388		.250	.803
	CSR	7.928	6.655	.134	1.191	.237

a. Dependent Variable: ROE

Sumber :

Data Output SPSS 2023

Hasil pengujian langsung pengaruh CSR ROE ditunjukkan pada Tabel 23, dugaan riset dities sebagai berikut:

H2 = diprediksi CSR berpengaruh signifikan pada ROE.

Hasil uji coba regresi pada Tabel 23 menampakkan nilai signifikansi variabel CSR sebesar 0,237 ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel CSR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE yaitu sebesar 7,928. Berdasarkan tabel 23 diperoleh model regresi :

$$Y_2 = 1,348 + 7,928CSR$$

Dari persamaan di atas, kita dapat menyimpulkan:

- 1) Nilai konstanta mempunyai nilai sebesar 1,348, artinya apabila *Corporate Social Responsibility* (CSR) bernilai konstan atau bernilai nol (0), maka nilai *return on equity* (ROE) sebesar 1,348.
- 2) Koefisien regresi *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 7,928 artinya apabila CSR meningkat sebesar 1 atau meningkat sebesar 0,01 (1%), maka *Return On Equity* (ROE) akan meningkat sebesar 7,928 . Begitu pula jika variabel CSR mengalami pengurangan sebesar 0,01, hingga ROE bakal mengalami pengurangan sebesar 7,928



Tabel 9 Hasil Uji Signifikansi Parsial (t) PBV

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-30383.739	51595.718		-.589	.558		
CSR	53237.478	63733.701	.094	.835	.406	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber :

Data Output SPSS 2023

Hasil pengujian langsung akibat CSR pada PBV disajikan pada Tabel 24, dugaan riset dites sebagai berikut: H3 = diprediksi CSR berpengaruh signifikan pada PBV. Hasil percobaan regresi pada Tabel 24 memperlihatkan nilai signifikansi variabel CSR sebesar 0,406 (p > 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel CSR tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap PBV sebesar 53237,478. Berdasarkan tabel 24 diperoleh model regresi :

$$Y_3 = - 30383,739 + 53237,478CSR$$

Dari persamaan di atas, kita dapat menyimpulkan:

- 1) Nilai konstanta mempunyai nilai -30383.739 yang artinya jika Corporate Social Responsibility (CSR) dalam keadaan konstan atau bernilai 0 (0), maka akuntansi harga vs nilai (PBV) bernilai -30383.739.
- 2) Koefisien regresi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebesar 53.237,478 artinya jika CSR meningkat sebesar 1 atau 0,01 (1%), price to book value (PBV) akan meningkat sebesar 53.237,478. Begitu pula jika variabel CSR mengalami pengurangan sebesar 0,01 hingga PBV bakal mengalami pengurangan sebesar 53237,478

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) buat memahami jasa variabel independen ialah CSR pada variabel dependen ialah ROA, ROE serta PBV. Nilai R square yang mendekati 1 berarti variabel bebas bisa menerangkan variabel terikat dengan sempurna. Hasil riset R² ini mampu ditinjau pada Tabel 25 dibawah ini:

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi ROA

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.128 ^a	.016	.004	11.01478

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Output SPSS 2023

Berasas dari kajian data pada Tabel 25, angka R-squared (R²) atau koefisien yang ditentukan adalah 0,016. Nilai R² sebesar 0,016 atau 0,16% menunjukkan bahwa persentase kontribusi pengaruh variabel independen CSR terhadap variabel dependen ROA adalah sebesar

0,16%. Sedangkan sisanya sebesar 99,84% dipengaruhi maupun dipaparkan oleh faktor lain yang tidak dicermati dalam studi ini. selanjutnya daftar koefisien penetap ROE disuguhkan pada Tabel 26 dibawah ini:

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi ROE

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.134 ^a	.018	.005	10.22348

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data Output SPSS 2023

Berdasarkan dari kajian data pada Tabel 26, angka R-squared (R^2) atau koefisien yang ditentukan adalah 0,018. Nilai R^2 sebesar 0,016 atau 0,18% menampakkan kalau sokongan variabel independen CSR kepada variabel dependen ROE ialah sebesar 0,18%. sementara itu lebihnya sebesar 99,82% dipengaruhi alias diuraikan oleh faktor lain yang tidak ditinjau dalam studi ini. seterusnya bagan koefisien determinasi PBV yang disuguhkan pada Tabel 27 sebagai berikut :

Tabel 27 Hasil Uji Koefisien Determinasi PBV

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.094 ^a	.009	-.004	97901.24512

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Output SPSS 2023

Menurut tilikan data pada Tabel 27, angka R-squared R^2 maupun koefisien determinasi sebesar 0,009. Nilai R^2 sebesar 0,009 maupun 0,9% memperlihatkan apabila peran serta variabel bebas CSR pada variabel terikat ROE yakni sebesar 0,9%. sementara itu selebihnya sebesar 99,1% dipengaruhi maupun diterangkan oleh variabel lain yang tidak ditinjau dalam riset ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Return On Assets (ROA)

Corporate Social Responsibility (CSR) tidak ada pengaruh yang signifikan pada Return On Assets (ROA) usaha, perseroan yang memodalkan dalam Tanggung Jawab Sosial perseroan (CSR) bakal memperoleh pandangan positif, nama baik positif, serta tekad positif, yang bakal membantu mereka menerima lebih banyak dukungan dari pemangku kepentingan dalam upaya pemasaran mereka. akses terhadap perekonomian, pasar dan kegiatan usaha periode jauh (Budiman, Raymon, 2021). perihal ini serupa dengan skema penyelenggara kebutuhan yang memberitahukan jika bantuan penyelenggara kebutuhan di dekat bidang usaha hendak memberikan imbas positif kepada keberlangsungan serta kelanjutan bidang usaha. imbas positifnya ialah pangsa pasar serta pemasaran hendak tumbuh laju serta diikuti dengan kemampuan anggaran yang kian positif, karena hambatan yang ada dalam menjaga citra perusahaan akan semakin sedikit.

Hasil riset ini sepakat dengan riset Mattunruang, & Asmirawati, (2023), berpendapat bahwa pengungkapan informasi CSR tidak berpengaruh relevan ROA tetapi perihal itu tidak



serupa dengan studi yang dijalani oleh Prasetyo, & Meiranto, (2017) yang mendeteksi jika CSR berpengaruh signifikan ROA. Perbedaan hasil barangkali diakibatkan oleh lamanya rentang waktu riset serta sampelnya.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Equity* (ROE)

Perseroan yang menyampaikan CSR dengan positif bakal ada jenjang pengungkapan yang lebih lapang dibanding kongsi yang tidak menyampaikan CSR. Pengungkapan yang lebih lapang bakal memberikan indikasi positif pada pihak-pihak yang bersangkutan dengan kongsi, khususnya pemangku kepentingan dan pemegang saham. Semakin luas informasi yang diberikan kepada pemangku kepentingan dan pemegang saham, maka semakin banyak informasi yang mereka terima mengenai perusahaan. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan pemegang saham terhadap industri. Keyakinan ini ditunjukkan oleh pelaksana kebutuhan dengan menerima produk industri maka menambah profit industri. Kenaikan keuntungan dengan cara otomatis bakal menambah nilai aset serta ekuitas industri (Lako, 2011:114).

Hasil riset ini sependirian dengan riset Kemala, (2016) yang menyatakan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) tidak mempunyai pengaruh signifikan pada ROE, tapi perihal ini tidak searah dengan riset yang dilakoni oleh Hutabarat, Francis (2021)., berpendapat bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh relevan pada ROE suatu perseroan. Perbedaan hasil barangkali diakibatkan oleh lamanya masa riset serta sampelnya (Ardimas, Wahyu, Wardoyo, 2014).

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Price to Book Value* (PBV)

Poin sebuah industri pada dasarnya diukur dari banyak penilaian, salah satunya yakni harga saham industri itu, sebab harga saham industri merefleksikan penghitungan penyandang dana terhadap total modal saham yang dipertahankan (Alamsyah, Malanua, 2021). Nilai perusahaan yang maksimal dapat dicapai jika pemegang saham mendelegasikan pengelolaan perusahaan kepada orang-orang yang berkompeten di bidangnya, seperti manajer dan auditor. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi (Kemala, 2016).

Hasil riset ini sependirian dengan riset Parengkuan, Eveline (2017). menegaskan kalau pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) tidak berpengaruh relevan PBV. akan tetapi perihal itu tidak searah dengan studi yang digeluti Wahyuni, Fitri (2018) dan Yusnita, Heni (2023). yang berpendapat jika *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan PBV perusahaan. Bherhadha, Yhovita (2017) perbedaan hasil bisa jadi dimula oleh lamanya masa riset serta sampelnya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA), *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE), *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* (PBV) dan diharapkan untuk mempertimbangkan informasi pelaporan tanggung jawab sosial, seperti pelaporan CSR dalam laporan keberlanjutan atau laporan tahunan, selain pertimbangan finansial ketika melakukan investasi.

REFERENSI

- Alamsyah, M. F., Malanua, W. (2021). Pengaruh Investment Opportunity Set, Corporate Social Responsibility, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, Volume 11,.
- Ardimas, Wahyu, Wardoyo. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Public Yang Terdaftar Di BEI. *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis* Volume 18, Nomor 1, Juni 2014, hlm. 57 – 66.
- Bherhadha, Yhovita. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Winner Of Sustainability Reporting Award



- (SRA) 2015 Yang Terdaftar Di PT BEI Periode 2010-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 44 No.1 Maret 2017.
- Budiman, Raymon. (2021). *Rahasia Analisis fundamental Saham*. Edisi Revisi. Jakarta : Alex Media Komputindo.
- Dharma, Budi; Sofia, Murni; Zulfita, Elsa. (2022). Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan PT. Astra Internasional Tbk Periode 2017-2021. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*. Vol.1, No.4 Desember 2022. e-ISSN: 2964-0911; p-ISSN: 2964-1667, Hal 227-238.
- Ervina R, Rizky. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Gantino, Rilla. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2014. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis Vol. 3(2), 2016, pp 19-32..*
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jugianto. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPF.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS (*Centre for Academic Publishing Service*). Yogyakarta.
- Hidayah, Nurul, Wijaya, Suparna. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Batu Bara. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Manajemen (ABM)*, Vol. 29 No. 01 Halaman 18-28 Bulan April, Tahun 2022 .ISSN 0854-4190 E-ISSN 2685-3965.
- Hutabarat, Francis. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan*. Cetakan Pertama . Serang : Desanta Muliavisitama.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Kemala, A. (2016). Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Jumlah Dewan Komisaris sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol. 14, No. 2., Vol. 14, N.
- Mattunruang, A. A. (2023). Karakteristik Dewan Komisaris, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(3), 1643-1656.
- Mattunruang, A. A., & Asmirawati, A. (2023). Pengaruh Green Business dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan: Corporate Social Responsibility sebagai Pemoderasi. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(4), 3672-3680.
- Parengkuan, W Eveline. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa FEB-UNSRAT. *Jurnal EMBA* Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 564 – 571. ISSN 2303-1174.
- Prasetyo, A., & Meiranto, W. (2017). Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2015. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 260-371.
- Rosdwianti, Mega. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 38 No.2 September 2016.
- Siti Anisah S. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Volume:11 Nomor 5 Mei 2022.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



-
- Sumilir, Saputra, M Katami Aji; Supriadi, Y Nur. (2023). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Leverage Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*. p-ISSN: 2797-9733 | e-ISSN: 2777-0540. Vol. 3 No. 2 Mei - Agustus 2023.
- Totok Merdikanto. (2018). Corporate Social Responsibility (Tanggung jawab Sosial Korporasi). Cetakan Kedua. Bandung : CV Alfabeta.
- Trianto, Anton. (2018). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8 (3), 1-10.
- Wahyuni, S Fitri. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*. Vol 1, No. 1, September 2018,109-117. ISSN 2623-2634. DOI : <https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.2371>.
- Yusnita, Heni. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility , Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun (2018-2021). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana* Volume 10 Nomor 1 (Januari – April) 2023. ISSN : 2655-9919.
-